

ISSN : 2089 - 5674

# JKL

JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN  
(Journal of Environmental Health)

Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar Bersama  
Himpunan Ahli Kesehatan Lingkungan Indonesia (HAKLI) DPD Bali

JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN	VOL. 4	NO. 2	HAL. 118 - 185	DENPASAR Oktober 2014	ISSN : 2089-5674
-----------------------------------	--------	-------	----------------	--------------------------	---------------------

## JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN

ISSN : 2089 – 5674

Volume 4, Nomor 2, Oktober 2014, Hal. 118 - 185

<b>HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN BALER BALE AGUNG KECAMATAN NEGARA TAHUN 2012</b> <i>I Ketut Catur Aryati<sup>1</sup>, I Wayan Sali<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Made Aryasih<sup>3</sup></i>	118 - 123
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEPEMILIKAN JAMBAN KELUARGA DI DESA JEHEM KECAMATAN TEMBUKU KABUPATEN BANGLI TAHUN 2012</b> <i>I Nengah Darsana<sup>1</sup>, I Made Bulda Mahayana<sup>2</sup>, I Made Patra<sup>3</sup></i>	124 - 133
<b>FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA YANG BEROBAT KE BADAN RUMAH SAKIT UMUM TABANAN</b> <i>Ni Ketut Elsi Eviyanti<sup>1</sup>, I Nyoman Purna<sup>2</sup>, I Ketut Aryana<sup>3</sup></i>	134 - 139
<b>FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEJADIAN CAMPAK DI WILAYAH PUSKESMAS TEJAKULA I KECAMATAN TEJAKULA KABUPATEN BULELENG TAHUN 2012</b> <i>Nyoman Giarstawan<sup>1</sup>, I Wayan Suarta Asmara<sup>2</sup>, Aryslah Elly Yulianti<sup>3</sup></i>	140 - 145
<b>HUBUNGAN ANTARA SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN TB PARU DI KABUPATEN BANGLI TAHUN 2012</b> <i>I Nyoman Lanna<sup>1</sup>, I Nyoman Suyasa<sup>2</sup>, I Nyoman Sujaya<sup>3</sup></i>	146 - 151
<b>PENGARUH PENGETAHUAN DAN SIKAP MASYARAKAT TENTANG DBD TERHADAP AKTIVITAS PEMBERANTASAN SARANG NYAMUK DI DESA DALUNG KECAMATAN KUTA UTARA TAHUN 2012</b> <i>Ni Made Murtini Santhi<sup>1</sup>, I Gede Wayan Darmadi<sup>2</sup>, IGAM Aryasih<sup>3</sup></i>	152 - 155
<b>PENGARUH KARAKTERISTIK TEMPAT PENAMPUNGAN AIR BERSIH TERHADAP KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI WILAYAH KERJA UPT KESMAS GIANYAR I TAHUN 2012</b> <i>I Ketut Purnajaya<sup>1</sup>, Ni Ketut Rusminingsih<sup>2</sup>, I Nyoman Sujaya<sup>3</sup></i>	156 - 161
<b>PENGARUH PENAMBAHAN EKSTRAK DAUN BELIMBING WULUH (<i>Averhou bilimbi</i>) PADA PEREBUSAN TELUR ASIN TERHADAP NILAI ANGKA KUMAN DAN UJI ORGANOLEPTIK</b> <i>Dewi Rhandiani Yahya<sup>1</sup>, D.A.A. Posmaningsih<sup>2</sup>, Nengah Notes<sup>3</sup></i>	162 - 168
<b>HUBUNGAN ANTARA LUAS DAN POSISI VENTILASI RUMAH DENGAN KEJADIAN ISPA PENGHUNI RUMAH DI WILAYAH PUSKESMAS BANGLI UTARA TAHUN 2012</b> <i>Sang Ketut Juniartha<sup>1</sup>, H.M. Choirul Hadi<sup>2</sup>, Nengah Notes<sup>3</sup></i>	169 - 174
<b>HUBUNGAN FAKTOR-FAKTOR SANITASI RUMAH DENGAN KEJADIAN INFEKSI SALURAN PERNAPASAN AKUT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS IV DENPASAR SELATAN TAHUN 2014</b> <i>Putu Saptari Dewi<sup>1</sup>, I Gede Wayan Darmadi<sup>2</sup>, Ni Made Marwati<sup>3</sup></i>	175 - 180
<b>FAKTOR - FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE DI KELURAHAN ABIANBASE KECAMATAN MENGWI KABUPATEN BADUNG TAHUN 2012</b> <i>I Gusti Putu Anom Surya<sup>1</sup>, I Ketut Aryana<sup>2</sup>, I Wayan Jana<sup>3</sup></i>	181 - 185

## HUBUNGAN PENGETAHUAN SIKAP DAN TINDAKAN MASYARAKAT DENGAN KEJADIAN DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) DI KELURAHAN BALER BALE AGUNG KECAMATAN NEGARA TAHUN 2012

I Ketut Catur Aryati<sup>1</sup>, I Wayan Sali<sup>2</sup>, I Gusti Ayu Made Aryasih<sup>3</sup>

*Abstract.* Dengue hemorrhagic fever (DHF) is a health problem in Indonesia and often leads to extraordinary events that cause to death. *Aedes aegypti* is the mosquito that spreads DHF. The purpose of this study is to determine the level of knowledge, attitudes and public actions with the incidence of dengue hemorrhagic fever (DHF) in village Baler Bale Agung, Negara district. The design of this study includes the observational cross-sectional study types. There are 45 respondents with a total population of 450 housewives of this study. The results showed that the behavioral factors unrelated with the occurrence of DHF with the significant value of 0.454 which is higher than 0.05, moreover the attitude associated with the incidence of DHF with the significant value 0.001 less than 0.05 and the actions associated with the incidence of dengue with significant value of 0.000 smaller than 0.05. The conclusion of this study is the knowledge is not related to the incidence of DHF, while attitudes and actions related to the incidence of dengue. Furthermore, it is suggested to the parties particularly the Health Department to conduct intensive counseling about the disease, how to tackle and prevent, especially in the attitudes and actions of society.

*Keywords:* knowledge, attitudes, actions, Incidence DHF

Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) merupakan salah satu masalah umum kesehatan masyarakat di Indonesia. Sejak tahun 1968 jumlah kasusnya cenderung meningkat dan penyebarannya bertambah luas. Keadaan ini erat kaitannya dengan peningkatan mobilitas penduduk sejalan dengan semakin lancarnya hubungan transportasi serta tersebar luasnya virus Dengue dan nyamuk penularnya di berbagai wilayah di Indonesia (Depkes RI, 2005). Penyakit DBD termasuk salah satu penyakit menular yang dapat menimbulkan wabah, maka sesuai dengan Undang-undang No. 4 Tahun 1984 tentang wabah penyakit menular serta peraturan Menteri Kesehatan No. 560 tahun 1989, setiap penderita termasuk DBD harus segera dilaporkan selambat-lambatnya dalam jangka waktu 24 jam oleh unit pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, puskesmas, poliklinik, balai pengobatan, dokter praktek swasta, dll, (Depkes RI, 2005).

Indonesia mempunyai risiko besar untuk terjangkit penyakit DBD karena virus Dengue dan nyamuk penularnya yaitu *Aedes aegypti* tersebar luas di daerah-daerah pedesaan maupun di perkotaan, baik di rumah-rumah maupun di tempat-tempat umum, kecuali daerah yang ketinggiannya lebih dari 1.000 meter dari permukaan air laut (Depkes RI, 2005). Iklim tropis juga mendukung berkembangnya penyakit ini, lingkungan fisik (curah hujan) yang menyebabkan tingkat kelembaban tinggi, merupakan kondisi yang potensial mendukung berkembangnya penyakit ini.

Berdasarkan data yang didapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, Kecamatan Negara merupakan salah satu daerah yang rawan terjangkit penyakit ini karena dilihat dari data kasus yang terjadi, di Kecamatan Negara angka kasusnya yang paling tinggi dibandingkan dengan kecamatan lainnya di Kabupaten Jember. Menurut data Dinas Kesehatan Kabupaten

<sup>1</sup> Mahasiswa Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar  
<sup>2,3</sup> Dosen Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Denpasar



Jembrana, tahun 2008 terjadi 132 kasus (CFR=0 dan IR=42,4), tahun 2009 terjadi 56 kasus (CFR=0 dan IR=18,0), tahun 2010 terjadi 124 kasus (CFR=0 dan IR=124,0) dan kasus demam berdarah pada tahun 2011 di Kabupaten Jembrana terjadi 59 kasus (CFR = 0% dan IR = 18,9) dimana sebanyak 24 kasus (CFR=0 dan IR=26,9) terjadi di Kecamatan Negara.

Penyebaran penyakit DBD terkait dengan pengetahuan, sikap dan tindakan (perilaku) masyarakat sangat erat hubungannya dengan kebiasaan hidup bersih dan kesadaran keluarga terhadap bahaya DBD. Jadi tingginya angka kesakitan penyakit ini secara tidak langsung juga terkait dengan perilaku masyarakat serta pengetahuan, sikap dan tindakan keluarga untuk menjaga kebersihan lingkungan. Diduga masih tingginya kasus kejadian DBD ini erat kaitannya dengan perilaku masyarakat yang berhubungan satu sama lain, seperti pengetahuan dengan sikap dan tindakan yang tidak sesuai dengan pengetahuan masyarakat itu sendiri. Atas dasar pertimbangan tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan masyarakat dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Baler Bale Agung Kec. Negara.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dengan kejadian Demam Berdarah Dengue (DBD) di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Adapun tujuan khusus dari penelitian ini yaitu : (1) Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. (2) Untuk mengetahui sikap masyarakat tentang kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. (3) Untuk mengetahui tindakan masyarakat terhadap kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. (4) Untuk menganalisis hubungan antara pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dengan kejadian DBD di

Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara.

Pengetahuan menurut Notoadmodjo (2003) adalah hasil dari tahu yang terjadi melalui proses sensoris khususnya mata dan telinga terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya perilaku terbuka (*over behavior*). Perilaku yang didasari pengetahuan umumnya bersifat langgeng. Menurut Rogers dalam Notoadmodjo (2003) menyatakan bahwa sebelum seseorang mengadopsi perilaku, didalam diri orang tersebut terjadi suatu proses yang berurutan yaitu : *Awareness* (kesadaran), *Interest* (tertarik), *Evaluation* (menimbang-nimbang), *Trial* (mencoba) dan *Adoption*.

Sikap adalah respons tertutup seseorang terhadap suatu stimulus atau objek, baik yang bersifat intern maupun ekstern sehingga manifestasinya tidak dapat langsung dilihat, tetapi hanya dapat ditafsirkan terlebih dahulu dari perilaku yang tertutup tersebut. Sikap secara realitas menunjukkan adanya kesesuaian respons terhadap stimulus tertentu. Menurut Notoadmodjo (2003) sikap terdiri dari berbagai tingkatan yakni : Menerima (*receiving*), Merespon (*responding*), Menghargai (*valuing*) dan Bertanggung Jawab (*responsible*).

Seperti halnya pengetahuan dan sikap, praktik atau tindakan juga memiliki tingkatan-tingkatan yaitu : persepsi, respon terpimpin, mekanisme dan adaptasi. Di sini pengetahuan, sikap dan tindakan itu termasuk di dalam perilaku itu sendiri.

Nyamuk *Aedes aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah meletakkan telurnya di tempat penampungan air seperti : bak mandi, kaleng bekas, ban bekas dan lain sebagainya dengan kondisi air yang cukup jernih sedangkan *Anopheles albopictus* akan memilih lubang pada pohon, pagar bambu, pelepah pohon dan lain sebagainya, *Culex fatigans* lebih menyukai selokan yang airnya kotor, sedangkan jenis *Mansonia* akan memilih kumpulan air yang cukup luas yang permukaan airnya tertutup oleh tanaman air. Menurut Soegijanto (2003) nyamuk *Aedes*

biasanya menggigit pada siang hari saja. Perilaku nyamuk betina adalah setelah menetas dari kepompong hingga istirahat 24-48 jam, lalu kawin dan sesudah itu menuju hospes untuk mengisap darah. Setelah cukup memperoleh darah dari hospes nyamuk kembali ke tempat istirahat untuk menunggu waktu bertelur, setelah bertelur akan menuju hospes lagi untuk mengisap darah kembali.

#### METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian Observasional dengan rancangan penelitian epidemiologi *Cross Sectional*. Karena penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, sikap serta tindakan Ibu Rumah Tangga dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu rumah tangga yang ada di Kelurahan Baler Bale Agung yang berjumlah 450 orang. Sedangkan jumlah sampel yang diambil sebanyak 45 orang responden, sesuai dengan Arikunto, (2002) untuk jenis penelitian sosial sampel dapat dianggap mampu mewakili populasi sebesar 10 – 25 % dari jumlah populasi. Teknik pengambilan sampel dengan cara random sampling menggunakan undian atas dasar pertimbangan bahwa ibu rumah tangga di lokasi penelitian mempunyai peran yang sama atau homogen.

Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa (1) Data Primer adalah : data mengenai pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat yang diperoleh dengan cara wawancara dengan menggunakan kuesioner dan observasi. (2) Data Sekunder : data yang diperoleh dengan mengutip data dari dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana dan Kelurahan Baler Bale agung.

Untuk memudahkan peneliti dalam pengolahan data, data yang telah terkumpul ditentukan nilai skornya terlebih dahulu dengan rumus Sturges, untuk memudahkan penilaian. Setelah data terkumpul dilakukan

analisis deskriptif untuk menggambarkan keadaan dari variabel-variabel yang diteliti, dan disajikan dalam bentuk tabulasi distribusi frekuensi dan tabulasi silang dilengkapi dengan presentasenya. Sedangkan untuk mengetahui hubungan pengetahuan sikap dan tindakan masyarakat dengan kejadian DBD di kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara, dilakukan analisis data dengan uji *Chi-Square* dengan bantuan komputer.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara terhadap responden tentang pengetahuan ibu rumah tangga di Kelurahan Baler Bale Agung, dari 45 responden yang diteliti, diketahui 30 responden (66,7 %) dengan pengetahuan baik dan 15 responden (33,3 %) dengan pengetahuan kurang. Dari 30 responden dengan pengetahuan baik, tidak pernah ada kejadian DBD sebanyak 25 responden (83,3 %) dan pernah ada kejadian DBD sebanyak lima responden (16,7 %). Sedangkan dari 15 responden dengan pengetahuan kurang, pernah ada kejadian DBD sebanyak empat responden (26,7 %) dan tidak ada kejadian DBD 11 responden (73,3 %). Analisis pengetahuan responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung dapat dilihat seperti pada Tabel 1:

Tabel 1

Analisis Pengetahuan Ibu Rumah Tangga dengan Kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung

Pengetahuan	Kejadian DBD				Total	%
	Ada		Tidak Ada			
	Jml	%	Jml	%		
Baik	5	16,7	25	83,3	30	100
Kurang	4	26,7	11	73,3	15	100
Total	9	20	36	80	45	100

Hasil tabulasi silang antara pengetahuan responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara seperti pada tabel 1, selanjutnya dilakukan uji *Chi Square*, yang di dapatkan nilai harapan kurang dari 5 sebesar 25% melebihi dari 20% yang dipersyaratkan dalam uji *Chi Square*, sehingga dilanjutkan



dengan uji *Fisher's Exact* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,454 lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,454 > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima. Dari hasil uji statistik juga diperoleh nilai  $p = 0,429$  dan Odds Ratio (OR) = 1,818 dengan Confidence Interval (CI) 95% didapat nilai  $p$  lebih besar dari  $\alpha = 0,05$ , sehingga hal ini menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pengetahuan responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu rumah tangga tentang penyakit demam berdarah di Kelurahan Baler Bale Agung itu Baik. Dalam hal penanggulangan DBD ketika ditanyakan pengetahuan tentang PSN sangat positif atau mendukung, tetapi tindakannya tidak sesuai dengan pengetahuan yang dimiliki. Hal ini bisa dilihat masih adanya tindakan masyarakat yang jarang melakukan kegiatan gotong royong untuk membersihkan lingkungan maupun got yang ada di sekitar rumah.

Hasil penelitian terhadap responden tentang sikap ibu rumah tangga di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara menunjukkan bahwa dari 45 responden yang diteliti diketahui 41 responden (91 %) memiliki sikap yang baik, empat responden (9 %) memiliki nilai sikap kurang. Tabulasi silang antara sikap responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara, dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2  
Analisis Sikap Ibu Rumah Tangga dengan Kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara

Sikap Responden	Kejadian DBD				Total	%
	Ada		Tidak Ada			
	Jml	%	Jml	%		
Baik	5	12,2	36	87,8	41	100
Kurang	4	100	0	0	4	100
Total	9	20	36	80	45	100

Menunjuk tabel 2, dari 41 responden dengan sikap baik, diketahui tidak pernah ada kejadian DBD sebanyak 36 (87,8 %) dan pernah ada kejadian DBD sebanyak lima (12,2 %). Sedangkan empat responden dengan sikap yang kurang pernah ada kejadian DBD sebanyak empat responden (100 %). Hasil tabulasi silang antara sikap responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara seperti pada tabel 7 selanjutnya dilakukan uji *Chi Square*. Hasil analisis yang dilakukan dengan uji *Chi Square* didapatkan nilai harapan kurang dari 5 sebesar 50% melebihi dari 20% yang dipersyaratkan dalam uji *Chi Square*, sehingga dilanjutkan dengan uji *Fisher's Exact* dan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,001 < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak. Dari hasil uji statistik juga diperoleh nilai  $p = 0,000$  dan Odds Ratio (OR) = 0 dengan Confidence Interval (CI) 95%, maka sikap merupakan faktor Protektif. Hal ini berarti ada hubungan antara sikap responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Masih adanya sikap masyarakat yang kurang peduli terhadap penyakit DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara, maka risiko terkena penyakit DBD tetap ada. Upaya penyadaran sikap adalah upaya penyadaran keyakinan sebagai aspek yang mendasarinya, sehingga penyadaran bahwa siapapun mempunyai risiko yang sama untuk terserang DBD.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tindakan ibu rumah tangga di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara, dari 45 responden yang diteliti, diketahui 29 responden (64,4 %) memiliki tindakan yang baik, sebanyak 16 responden (35,6 %) memiliki tindakan kurang. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa dari 29 responden dengan tindakan yang baik, semuanya tidak pernah ada kejadian DBD, sedangkan 16 responden dengan tindakan kurang, sembilan responden (56,3 %) pernah ada kejadian DBD dan 7 responden (43,7 %) tidak pernah ada kejadian DBD. Tabulasi

Hubungan antara tindakan responden dengan kejadian DBD dapat dilihat pada Tabel 3 :

Tabel 3  
Analisis Tindakan Ibu Rumah Tangga dengan Kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung

Tindakan Responden	Kejadian DBD				Total	%
	Ada		Tidak Ada			
	Jumlah	%	Jumlah	%		
Baik	0	0	29	100	29	100
Kurang	9	56,3	7	43,7	16	100
Total	9	20	36	80	45	100

Hasil tabulasi silang antara tindakan responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara selanjutnya dilakukan uji *Chi Square*. Hasil analisis uji *Chi Square* didapatkan nilai harapan kurang dari 5 sebesar 25% melebihi dari 20% yang dipersyaratkan dalam uji *Chi Square*, sehingga dilanjutkan dengan uji *Fisher's Exact* dan diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak. Dari hasil uji statistik juga diperoleh nilai  $p = 0,000$  dan Odds Ratio (OR) = 0 dengan Confidence Interval (CI) 95%, maka tindakan merupakan faktor protektif. Hal ini berarti ada hubungan antara tindakan responden dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. Ini dikarenakan dari hasil penelitian tindakan yang kurang baik itu, menyebabkan adanya kejadian DBD. Tentang tindakan pemberantasan nyamuk demam berdarah, sebagian besar responden menyatakan telah melakukan 3M dan sejumlah responden menyatakan dengan menjaga kebersihan lingkungan, gotong royong, melakukan tindakan dengan mengubur ke dalam tanah, ada juga yang menyatakan dibakar dan dijual ke pemulung. Akan tetapi kenyataannya ada yang tidak sesuai dengan apa yang dikatakan, ketika diamati secara langsung tindakan yang

dilakukan sehari-hari, tidak sesuai dengan apa yang dikatakan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap pengetahuan, sikap dan tindakan ibu rumah tangga dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara, dapat disimpulkan sebagai berikut : (1) Pengetahuan masyarakat dari 45 responden termasuk katagori baik sebanyak 66,7% dan katagori kurang 33,3%. (2) Sikap masyarakat dari 45 responden yang masuk katagori baik sebanyak 91% dan masuk katagori kurang 9%. (3) Tindakan masyarakat dari 45 responden yang mempunyai katagori baik sebanyak 64,4% dan masuk katagori kurang 35,6%. (4) Tidak ada hubungan antara Pengetahuan masyarakat dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara. (5) Ada hubungan signifikan antara sikap dan tindakan masyarakat dengan kejadian DBD di Kelurahan Baler Bale Agung Kecamatan Negara.

Saran-saran yang penulis sampaikan : (1) Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Jembrana, perilaku masyarakat tentang PSN perlu disadarkan kembali dengan mekanisme penyampaian informasi dan penyuluhan tentang penanggulangan serta pencegahan penyakit DBD melalui media televisi, radio, media cetak dan brosur-brosur. (2) Untuk Masyarakat sangat diperlukan untuk ditanamkan sikap yang peduli terhadap penyakit DBD kepada anggota keluarga untuk memperkecil resiko terkena penyakit DBD. (3) Kepada masyarakat agar meningkatkan kesadaran dalam upaya tindakan yang bersifat preventif untuk mencegah DBD yaitu dengan tindakan 3 M dan memelihara ikan kepala timah jika punya kolam.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depkes RI. 1999. *Petunjuk Teknis Survei Jentik Aedes Aegypti dan Survei*



- Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap Demam Berdarah Dengue*. Jakarta:Dirjen PPM-PLP
- Depkes RI, 2004. *Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Demam Berdarah Dengue*. Terjemahan dari WHO Regional Publication SEARO No.29 "Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever".
- Depkes RI, 2005. *Pencegahan dan Pemberantasan Demam Berdarah Dengue di Indonesia*. Jakarta:Dirjen Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan.
- Dian, N P, 2007. *Kajian Sosial Budaya dan Perilaku Masyarakat dan PSN di Desa Dauh Peken Kecamatan Tabanan*, Skripsi Universitas Gajah Mada, 2007.
- Dinkes Kab.Jembrana, *Profil Dinas Kesehatan kabupaten Jembrana*, 2011
- Duma N., Darmawansyah, Arsin AA. 2007. *Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Demam Berdarah Dengue Di Kecamatan Baruga KotaKendari 2007*. Vol. 4 No. 2. September 2007: 91-100.
- Fahmi Umar, 2011. *Dasar-dasar Penyakit berbasis Lingkungan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Fathi et al, *Peran Faktor lingkungan dan Perilaku Terhadap Penularan Demam Berdarah dengue di Kota Mataram*, Jurnal Kesehatan Lingkungan, Vol 2 tahun 2005
- Hendarwanto, 1996. *Ilmu Penyakit Dalam*, Edisi ke-3, Jakarta: FKUI
- Misnadiarly, 2009. *Demam Berdarah Dengue ( DBD )*, Jakarta: Pustaka Populer Obor.
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Asdi Maha Satya.
- Soegijanto, S. 2003 *Demam Berdarah Dengue*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Suroso, T. 2003. *Strategi Baru Penanggulangan DBD di Indonesia*, Jakarta: Ditjen PPM & PL.
- Wahyu M, 2009. *Hubungan Antara Perilaku Kesehatan dengan Kejadian DBD di Wilayah Puskesmas Cepiring Kecamatan Cepiring Kabupaten Kendal tahun 2009*. Sripsi Fakultas Keolahragaan Jurusan Kesehatan Masyarakat Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Yatim, F, 2001. *Macam-macam Penyakit Menular dan Pencegahannya*, Jakarta: Pustaka Populer Obor